

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki beraneka ragam kebudayaan. Kabupaten Cianjur memiliki 3 filosofi yang sangat terkenal yaitu ngaos, mamaos, dan maenpo. Filosofi tersebut menjadi *symbol* keber-agama-an, kebudayaan, dan kerja keras yang melekat pada Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur juga memiliki wisata alam dan kerajinan tangan yang sangat menarik.

Kabupaten Cianjur memiliki beberapa kerajinan tangan khas seperti Sanggar Bambu, Lentera Gentur, Keramik, Miniatur Kecapi, dan Sangkar Burung. Salah satu kerajinan yang menarik adalah Lentera Gentur. Lentera Gentur merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan kuningan, alumunium dan bahan kaca berwarna yang memiliki desain artistik. Lampu gentur ini merupakan warisan nenek moyang yang memanfaatkan limbah kaca dan kalengan asli.

Pada awalnya lentera gentur biasa digunakan untuk tempat penyimpanan lilin untuk para santri, karena desa gentur juga terkenal dengan desanya para santri. Kemudian dengan perkembangan zaman dan kreatifitas masyarakat sekitar maka lampu gentur ini beralih fungsi menjadi hiasan lampu untuk taman. (<http://www.cianjurkab.go.id>)

Nama lentera gentur tersebut merupakan sesuatu yang unik karena nama lampu gentur tersebut di ambil dari nama sebuah Kampung Gentur, Desa jambudipa Kecamatan Warung Kondang, Cianjur ,Jawa Barat. Karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dengan membuat kerajinan tangan lentera gentur. Lentera gentur merupakan hasil kerajinan tangan yang diwariskan turun- temurun oleh sebagian besar masyarakat di Kampung Gentur. Oleh sebab itu hasil kerajinan lentera ini tidak bisa dilupakan begitu saja.

Selain keunikan dari namanya lentera gentur juga memiliki keunikan dari bentuknya yang artistik menurut Bapak Susilo Bambang Yudoyono yang datang

melihat langsung ke tempat pengrajin lentera gentur desa Jambudipa pada Selasa 23 Agustus 2011. Menurut beliau sentra industri kerajinan tangan ini harus terus dikembangkan sehingga dapat membantu perekonomian warga desa Jambudipa.

Lentera gentur memiliki berbagai model dengan gaya timur tengah ini sekarang seiring dengan perkembangan zaman sudah banyak perubahan. Sehingga menjadikan lentera gentur yang memiliki ciri khas perpaduan yang sangat menarik. Kerajinan tangan lentera gentur ini merupakan kerajinan tangan yang pertama yang memiliki gaya timur tengah di Indonesia. (Pengelola lampu gentur sekarang)

Dengan adanya perkembangan zaman yang sangat pesat dalam pembuatan lampu hias yang beraneka ragam saat ini, maka kerajinan tangan lentera gentur ini kurang dikenal masyarakat muda saat ini, karena kalah persaingan dalam bidang promosi dan harga yang mahal. Sangat menyebabkan kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat tentang kerajinan tangan lentera gentur. Lentera Gentur merupakan hasil kerajinan tangan dalam negeri yang memiliki ciri khas yang sangat unik dan justru diakui keberadaannya oleh orang asing dari pada masyarakat dalam negeri.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis ingin membuat branding untuk masyarakat lebih mengenal Lentera Gentur yang terletak di Kampung Gentur, Cianjur. Penulis berharap branding yang dibuat ini dapat membantu masyarakat lebih mengingat tentang kerajinan tangan lentera gentur untuk memperkenalkan keunikan hasil kerajinan tangan dalam negeri kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat luas terutama keluarga muda dapat mengingat kerajinan tangan Lentera Gentur ini.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup Perancangan

Permasalahan “Perancangan Promosi Kerajinan Tangan Lentera Gentur Cianjur”. Adapun permasalahannya adalah:

1. Bagaimana membuat masyarakat mengenal kerajinan tangan Lentera Gentur?
2. Bagaimana cara menarik minat keluarga muda untuk membeli kerajinan tangan Lentera gentur?

Ruang lingkup dari branding kerajinan tangan ini ditujukan kepada keluarga muda khususnya di Jawa Barat yang berusia 25-35 tahun. Karena dalam periode ini adanya keinginan yang lebih untuk memiliki barang yang baru dan unik. Atau menambah dekorasi lampu gentur sebagai hiasan interior rumah. Program branding yang akan dilakukan penulis akan dilengkapi dengan visual dengan target pasar yang akan di tujukan kepada turis domestik dan pasangan muda.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Memberikan pandangan baru terhadap kerajinan tangan Lentera Gentur kepada keluarga muda khususnya kota Jakarta dan Bandung
2. Merancang sebuah brand baru tentang Lentera Gentur untuk memperkenalkan dan meningkatkan minat masyarakat

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Penulis mencari sumber referensi untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan tugas akhir dari perpustakaan, internet dan media massa untuk dijadikan acuan untuk pembuatan tugas akhir.

2. Pengamatan dan Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan datang ke kampung Gentur, Cianjur untuk melihat langsung lokasi dan cara pembuatan kerajinan tangan lentera gentur.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Novi Siti Juliaha selaku generasi ke empat pengelola Uni Antique Lamp yang manaungi semua produksi lentera gentur desa Jambudipa untuk mendapatkan data yang valid sebagai acuan untuk pembuatan tugas akhir.

4. Kuesioner

Penulis membagikan kuesioner untuk mengetahui opini masyarakat tentang kerajinan tangan lentetra gentur dan dengan mencari data informasi yang valid, yang sebenar- benarnya terjadi dilapangan.

1.5 Skema Perancangan

